

RUBRIK KESYUKURAN 70 TAHUN AL-AMIEN PRENDUAN

*“Istiqomah Mengabdi sebagai
Perekat Ummat dan Bangsa”*





KH. ACH. DJAUHARI CHOTIB
(1904 - 1971)

adalah pendiri PP. Al-Amien Prenduan, dengan mendirikan Pondok Tegai pada 10 November 1952. Yang kemudian terus berkembang hingga saat ini menjadi PP. Al-Amien Prenduan



KH. MOH. TIDJANI DJAUHARI, MA
(1945 - 2007)

Putra keempat dari KH. Djauhari Khatib, yang kemudian melanjutkan perjuangan mengembangkan PP. Al-Amien Prenduan selepas berpulanginya Ayahanda beliau



KH. MOH. IDRIS JAUHARI
(1952 - 2012)

Merupakan konseptor dari TMI Al-Amien Prenduan dan menjadi Pengasuh Pesantren, Pasca meninggalnya Kakanda beliau, KH. Moh. Tidjani Djauhari, MA.



KH. MAKTUM JAUHARI, MA
(1958 - 2016)

adalah putra terakhir dari KH. Jauhari Khatib, yang kemudian menjadi Pengasuh Pasca meninggalnya KH. Moh. Idris Jauhari.



KH. DR. AHMAD FAUZI TIDJANI, MA

Merupakan putra pertama KH. Moh. Tidjani Djauhari, MA. Pada tahun 2016, Pamanda beliau, KH. Maktum Jauhari, MA., wafat. Sejak saat itu, beliau menjadi Pimpinan dan Pengasuh PP. Al-Amien Prenduan hingga kini.

PENGASUH PONDOK PESANTREN AL-AMIEN PRENDUAN, DALAM LINTASAN SEJARAH

MEI

20 MEI



PEMBUKAAN KESYUKURAN

dan Tabligh Akbar bersama Prof. Dr. Abdul Somad, MA

JULI

29 JULI



SEMINAR KESEHATAN

"Santri menjadi Dokter, Why Not?"

AGUST

20-21 AGUST



TURNAMEN TENIS MEJA se-Jawa Timur

01-07 AGUST



LOMBA FUTSAL

Antar SMP/MTs se-Jawa Timur

SEPT

11-17 SEPT



SEMINAR INTERNASIONAL

Annual International Conference on Islamic and Multidisciplinary Studies (AICIMS)

06-20 SEPT



SEMARAK TIGA BAHASA

Antar Pelajar dan Mahasiswa Tingkat ASEAN

04-10 SEPT



LKPPN (LOMBA PRAMUKA)

Antar Pesantren se-Indonesia

01-07 SEPT



LOMBA MTO, MHQ DAN KALIGRAFI

Antar Pelajar tingkat Nasional

01 SEPT



LOMBA KARYA TULIS ILMIAH (LKTI)

Antar SMA/MA/Sederajat Tingkat Nasional

NOV

13 NOV

RESEPSI KESYUKURAN 70TH

12 NOV

REUNI AKBAR ALUMNI AL-AMIEN PRENDUAN

07-13 NOV

BAZAR & EXPO

Parade karya tulis Kiai, Santri dan Alumni, Pameran Lukisan & Kaligrafi dan galeri sejarah Al-Amien Prenduan

10 NOV

SEMINAR NASIONAL

Literasi Keuangan Syariah

04 NOV

KHOTMUL QUR'AN

Se-Madura

01 NOV

BAKTI SOSIAL KESEHATAN

Di RSI Al-Amien Prenduan

AGENDA KEGIATAN

Dalam Rangka Menyemarakkan Kesyukuran 70 Tahun PP. Al-Amien Prenduan



KESYUKURAN 70 TAHUN

PP. AL-AMIEN PRENDUAN
Sumenep - Madura - Jawa Timur

Deskripsi Renteran

Acara Kesyukuran 70 Tahun Al-Amien Prenduan

20 Mei 2022

Kehadiran Ust. Dr. H. Abdul Somad di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan dalam acara Pengajian Akbar pada Jum'at, 20 Mei, menjadi momentum dibukanya rangkaian acara Kesyukuran 70 Tahun Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Pembukaan tersebut ditandai dengan menekan tombol sirine oleh Ust. Dr. H. Abdul Somad serta lantunan takbir.

Acara Kesyukuran 70 Tahun Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan berlangsung kurang lebih tujuh bulan mulai tanggal 20 Mei s.d 13 November 2022. Banyak hal yang terjadi selama pelaksanaan acara disebabkan hal-hal di luar perkiraan panitia. Di antaranya kegiatan yang tidak terlaksana, perubahan waktu pelaksanaan, bentuk kegiatan, dan tamu undangan (pengisi acara). Berikut uraian singkat pelaksanaan rangkaian acara yang dilaksanakan selama kesyukuran 70 tahun berlangsung. Uraian ini disusun secara kronologis.

20 Mei & 04 Nov 2022

Khotmul Qur'an dalam Kesyukuran 70 Tahun dilakukan sebanyak dua kali. Pada tanggal 20 Mei 2022 dilaksanakan hanya di Masjid Jami' Al-Amien Prenduan dan pelaksanaan yang ke dua pada tanggal 4 November 2022 dilaksanakan secara serentak se-Indonesia yang difasilitasi oleh pengurus IKBAL se-Madura. Total ada 20 masjid dan musholla yang menjadi tempat Khotmul Qur'an bekerja sama dengan pengurus IKBAL Setempat.

29 Juli 2022

Seminar Kesehatan ini dilaksanakan di Gedung Serba Guna (GESERNA) Al-Amien Prenduan pada hari Jum'at, 29 Juli 2022. Tamu undangan yang menjadi dalam semina ini adalah Dr. Handayani yang merupakan Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kedokteran NU Surabaya (UNUSA), dr. H. Khairul Umam, dan dr. H. Nur Wahid. Adapun tema yang diusung dalam seminar ini adalah "Santri Menjadi Dokter, Why Not?". Acara ini bertujuan untuk membangun kerja sama antara Al-Amien Prenduan dan Universitas NU Surabaya.

20-21 Agustus 2022

Turnamen Tenis Meja se-Jawa Timur dibuka secara resmi oleh Pimpinan dan Pengasuh, KH. Dr. Ahmad Fauzi Tidjnai, M.A di Puspagatra. Pembukaan turnamen juga dihadiri oleh Majelis Kiai Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, Wakil Bupati Pamekasan Dr. RB. Fattah Jasin, Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, dan Pariwisata Kab. Sumenep Bapak Moh. Iksan, dan Ketua PTMSI Sumenep sekaligus Kepala Dinas Informasi dan Komunikasi Bapak Ferdian. Secara umum pelaksanaan Turnamen Tenis Meja Se-Jawa Timur berlangsung dengan lancar dan meriah disinyalir dengan terikan para atlet saat bertanding, dan antusiasme para santri saat menyaksikan pertandingan

29 Juli 2022

Pesantren Futsal Competition merupakan lomba futsal antar SMP/MTs se-Jawa Timur dengan mengedepankan nilai-nilai pesantren. Jumlah tim yang ikut serta dalam perlombaan ini sebanyak 25 tim, dan 2 di antaranya memilih untuk muqim. Selama bermukim, kebutuhan kedua tim tersebut difasilitasi oleh panitia. Pembukaan lomba futsal ini dilaksanakan pada malam hari, Ahad, 31 Juli 2022, dan dibuka oleh salah satu Majelis Kiai Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan KH. Ach. Fauzi Rasul, Lc. Turut hadir juga Ketua AFK Sumenep Malhum Ali Humaidi, Ketua KONI Sumenep Sultan Hadi Cahyadi, Danramil Pragaan, Abdus Salam, Kapolsek Pragaan AKP Agus Karyadi Prihanto, serta para sponsor yang mendukung suksesnya acara ini yaitu Pegadaian Syariah, BNI, Pantai Lon Malang, dan PT. Outsuka.

01 September 2022

Lomba Karya Tulis Ilmiah Antar SMA/MA Sederajat Tingkat Nasional ini dilaksanakan secara online dari tahap pengumpulan naskah hingga pada presentasi finalis 10 besar. Untuk tahap presentasi finalis 10 besar dilaksanakan pada tanggal 1 September 2022 dan dibuka langsung oleh Pimpinan dan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan melalui rekaman video.

01-07 September 2022

Lomba (Musabaqah) Tilawatil Qur'an (MTQ), Hifdz Al-Qur'an dan Kaligrafi Nasional untuk tingkat SD/MI, SMP & SMA telah sukses dilancarkan. Mengusung tema "Mencetak Generasi Qur'ani yang Mampu Menjawab Tantangan Zaman", perlombaan ini terdiri dari 6 cabang perlombaan, yaitu Lomba Murattal, Lomba Mujawwad, Lomba Hifdh Al-Qur'an Juz 30, Lomba Hifdh Al-Qur'an 10 Juz, Lomba Hifdh Al-Qur'an 20 Juz, Lomba Kaligrafi.

04-10 September 2022

Lomba Kepramukaan Tingkat Penggalang Penegak Antar Pesantren Se-Indonesia sukses dilaksanakan. Acara ini berlangsung selama tujuh hari di Bumi Perkemahan Al-Amien Prenduan tepatnya di Lapangan Bola Al-Amien Prenduan dan dibuka langsung oleh Pimpinan dan Pengasuh, KH. Dr. Ahmad Fauzi Tidjani, M.A., di Gedung PUSPAGTRA Al-Amine Prenduan. Pada pembukaan juga dihadiri oleh Majelis Kiai, Mabigus Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, Waka Bina Muda Kak Dr. H, Zamzami Shabiq, M.Psi., mewakili Ketua Kwartir Daerah Jawa Timur, dan Ketua Kwartir Cabang Sumenep Kak. Drs. H. Moh. Sirat Aidy, M.Si.

06-30 September 2022

STB atau Semarak Tiga Bahasa ini merupakan salah satu event perlombaan Tingkat ASEAN dalam bidang kebahasaan, khususnya Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia dan Bahasa Melayu. Perlombaan ini diundur dalam pelaksanaannya menjadi dimulai dari tanggal 17-30 September 2022. Ajang perlombaan ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa Arab, Inggris maupun Indonesia, memberikan wadah untuk menyalurkan bakat dan minat peserta di bidang kebahasaan.

Bakti sosial dibuka langsung oleh Pimpinan dan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, KH. Dr. Ahmad Fauzi Tidjani, M.A., di halaman gedung Rumah Sakit Islam Al-Amien pagi hari. Kegiatan baksos ini terdiri dari dua kegiatan, yaitu sunnatan masal dan donor darah. Demi lancarnya pelaksanaan bakti sosial, panitia bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kab. Sumenep, PMI Kab. Sumenep, dan Puskemas Kec. Pragaan.

Bakti sosial dibuka langsung oleh Pimpinan dan Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, KH. Dr. Ahmad Fauzi Tidjani, M.A., di halaman gedung Rumah Sakit Islam Al-Amien pagi hari. Kegiatan baksos ini terdiri dari dua kegiatan, yaitu sunnatan masal dan donor darah. Demi lancarnya pelaksanaan bakti sosial, panitia bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kab. Sumenep, PMI Kab. Sumenep, dan Puskemas Kec. Pragaan.

27 Oktober 2022

Pada awalnya tamu kehormatan yang diundang dalam acara ini adalah Habib Syech Abdul Qodir Assegaf. Karena terdapat kendala tentang kepastian waktu karena safar beliau ke yaman dan padatnya jadwal beliau setelah kembalinya dari yaman, pada akhirnya undangan tersebut dibatalkan dan beralih kepada Habib Abdul Qadir bin Umar Mauladdawilah. Begitupun dengan waktu pelaksanaannya mengalami perubahan waktu yang pada mulanya direncanakan pada tanggal 30 Juli 2022 ditunda ke tanggal 27 Oktober 2022. Al-Amien Bersholawat di gelar di lapangan depan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan.

11-17 September 2022

Seminar internasional ini merupakan acara pembuka Annual International Conference on Islamic and Multidisciplinary Studies (AICIMIS). Seminar ini diselenggarakan secara offline di GESERNA Al-Amien pada tanggal 11 September 2022. Narasumber yang diundang dalam seminar ini adalah Prof. Dr. Sangidu, M.Hum dan Dr. Hj. Shofiah Tidjani, Lc., M.Si. Lalu Annual International Conference on Islamic and Multidisciplinary Studies (AICIMIS) merupakan konferensi internasional yang diselenggarakan selama 7 hari dimulai tanggal 11-17 September 2022. Acara ini dilaksanakan via zoom meeting dengan pembicara dari 24 negara dan 25 kampus termasuk di dalamnya dosen dan mahasiswa IDIA Prenduan.

01 November 2022

10 November 2022

07-13 November 2022

Jumlah alumni yang datang di Reuni akbar alumni Al-Amien Prenduan dalam Kesyukuran 70 Tahun ini melebihi yang diperkirakan oleh panitia. Kurang lebih ada sepuluh ribu alumni yang hadir, baik yang lulusan Pondok Tega, Pondok Putri 1, TMI, Ma'had Tahfidh, dan IDIA Prenduan.

11-12 November 2022

Expo dan bazar berlangsung selama 7 hari dimulai tanggal 07 s.d 13 November 2022 akhir acara Kesyukuran 70 Tahun Al-Amien Prenduan. Acara ini dibuka langsung oleh Pimpinan dan Pengasuh KH. Dr. Ahmad Fauzi Tidjani, M.A., dengan ditandai pemotongan pita di pintu masuk stand expo.

13 November 2022

Resepsi Kesyukuran 70 Tahun Al-Amien Prenduan merupakan acara puncak dari seluruh rentetan agenda Kesyukuran 70 Tahun. Acara yang dilaksanakan di lapangan bola Al-Amien Prendaun ini berlangsung dengan khidmat. Adapun inti dari acara ini adalah pembacaan yasin dan tahlil bersama. Pembacaan yasin dipimpin oleh KH. Lailurrahman, Lc., Pengasuh PP. Ummul Quro Pamekasan sekaligus salah satu tokoh BASSRA, sedangkan pembacaan tahlil dipimpin oleh KH. Ach. Fauzi Rasul, Lc., merupakan salah satu Majelis Kiai Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Sejumlah tamu kehormatan hadir dalam seremonial resepsi kesyukuran ini. Di antaranya KH. Dr. Ahmad Soeharto yang mewakili Pimpinan dan Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor KH. Hasan Abdullah Sahal, dan KH. Abu Bakar Ba'asyir Solo. Turut hadir juga tokoh BASSRA, Pengasuh pondok se-Madura, Budayawan Madura KH. D. Zawawi Imron, Komandan Kodim (Dandim) 0827/Sumenep Letkol Czi Donny Pramudya Mahardi, S.E., dan Kapolres Sumenep AKBP Eko Edo Satya. Acara ini kemudian ditutup dengan pembacaan puisi oleh KH. D. Zawawi Imron.

Ponpes Al-Amien Prenduan Sukses Gelar Kompetisi Pramuka Antar-Pesantren Se-Indonesia

Gontornews.com, Pondok Pesantren Al-Amien, Prenduan, Sumenep, Madura dalam rangka memperingati Kesyukuran 70 Tahun Ponpes Al-Amien menggelar kompetisi pramuka tingkat nasional di pondok setempat. Diikuti oleh 420 peserta dengan rincian 25 regu Penggalang dan 17 Sangga Penegak dari 20 kontingen pondok pesantren se-Indonesia, yang terdiri dari 18 kontingen luar dan 2 kontingen dalam Al-Amien.

Acara Lomba Kepramukaan Penggalang dan Penegak Tingkat Nasional antar Pondok Pesantren se-Indonesia tersebut diadakan sejak tanggal 04-10 September 2022. Sebelumnya, Ponpes Al-Amien Prenduan rutin melaksanakan kegiatan tingkat nasional untuk masyarakat umum, namun LKPPN 2022 kali ini khusus ditujukan untuk pondok pesantren saja.

Kepada Gontornews.com, Dr KH Ahmad Fauzi Tidjani MA menjelaskan, "Untuk tahun ini khusus penyelenggaraan LKPPN untuk pesantren." Alhamdulillah, lanjut Pimpinan dan Pengasuh Ponpes Al-Amien Prenduan itu, diantara ponpes yang hadir ialah Ponpes Darunnajah, Ponpes Tazakka, Ponpes Al-Amanah Al-Gontori, dan lainnya. Bahkan ada juga pondok pesantren yang berasal dari Palembang ikut berpartisipasi dalam ajang kompetisi pramuka ini.

"Melalui LKPPN khusus pesantren ini mudah-mudahan terus terjalin silaturahmi ini

dan terus bertambah barokah. Berangkat dari jiwa seorang mukmin, maka jangan lupa untuk selalu seumur hidup menjadi santri," ungkap putra KH Mohammad Tidjani Djauhari MA tersebut dalam sambutannya.

Acara Kesyukuran Milad 70 Tahun Ponpes Al-Amien Prenduan tersebut, sejatinya telah dimulai sejak beberapa bulan lalu. Diawali dengan Pembukaan Kesyukuran yang diisi oleh Prof Dr Abdul Somad MA melalui Tabligh Akbar yang digelar pada (20/5/2022). Kemudian 29 Juli juga telah digelar Seminar Kesehatan dengan tema, "Santri Menjadi Dokter, Why Not?" dan pada bulan Agustus diadakan juga ajang Turnamen Tenis Meja serta Lomba Futsal.

Kiai Fauzi juga menginformasikan bahwa pada September 2022 ini, selain digelar LKPPN, beberapa agenda lainnya juga diadakan oleh Ponpes Al-Amien Prenduan dalam rangkaian Milad ke-70 tahun pondok. Beragam acara tersebut ialah Lomba Karya Tulis Ilmiah antar Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sederajat Tingkat Nasional, lalu Lomba Musabaqoh Tilawatil Qur'an, Musabaqah Hifdzil Qur'an, dan Kaligrafi antar Pelajar Tingkat Nasional, Seminar Internasional, serta terakhir Semarak Tiga Bahasa antar Pelajar Mahasiswa Tingkat ASEAN. Semoga serangkaian acara demi acara di atas dapat berjalan dengan lancar dan

menuai keberkahan dan manfaat untuk kemajuan umat ke depan, aamiin.

Puncak syukuran 70 tahun kelahiran Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Madura direncanakan akan digelar Sabtu (13/11). Acara itu akan melibatkan masyarakat dan santri. Ribuan alumni, termasuk yang ada di luar negeri dijadwalkan akan hadir.

Rangkaian acara sebagai bentuk kesyukuran itu sudah dilakukan selama ini. Salah satunya Al-Amien Bersalawat yang dilaksanakan Kamis (27/10) malam. Dengan menghadirkan Habib Abdul Qodir Bin Umar Mawladdawilah selaku pimpinan serta pengasuh Majelis Darul Hijrah, Malang.

Pimpinan dan Pengasuh Ponpes Al-Amien KH Dr Ahmad Fauzi Tidjani, M.A. dan Wakil Pimpinan dan Pengasuh, KH. Dr. Ghozi Mubarak Idris, M.A hadir. Jajaran majelis kiai Ponpes Al-Amien Prenduan, dewan guru, dan undangan juga hadir. Masyarakat sekitar dan ribuan santri dan santriwati juga dilibatkan.

KH Ahmad Fauzi Tidjani mengatakan, 70 tahun bukan usia yang sebentar. Maka dari itu, keberadaan ponpes ini patut disyukuri bersama. "Apalagi, selama ini kita semua belajar banyak di tempat ini. Usia 70 tahun harus disyukuri," katanya.

Alumni Ponpes Al-Amien sudah tersebar di belahan dunia.

Rubrik 70th

Selain itu, mereka mampu mengaplikasikan ilmunya dengan baik. Sehingga, dapat memberikan kontribusi untuk bangsa dan negara.

Maka dari itu, puncak acara kesyukuran berdirinya ponpes ini akan melibatkan banyak pihak, salah satunya para alumni. "Dalam puncaknya nanti seluruh keluarga besar Ponpes Al-Amien akan berkumpul. Setidaknya akan ada 10 ribu orang lebih," katanya.

KH Ahmad Fauzi Tidjani juga

menyatakan, selama ini pihaknya selalu menekankan kepada para santri agar bisa menuntut ilmu dengan baik. Serap dengan cermat apa yang diajarkan oleh guru masing-masing. Tujuannya, supaya nanti ketika keluar dari ponpes dapat mengaplikasikan ilmunya dengan baik.

Dengan begitu, Ponpes Al-Amien yang menjadi kebanggaan semua orang ini bisa terus jaya dan berkembang. Begitu juga

para alumni harus mampu menjaga nama baik Ponpes Al Amien. "Yang terpenting jangan menjadi santri yang hina," harapnya.

Sementara itu, pada momen Al-Amien Bersalawat itu, Habib Abdul Qodir berdoa agar Ponpes Al-Amien Prenduan terus berkiprah sampai hari kiamat kelak dan menjadi benteng ahlu sunnah wal jamaah. "Semoga Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan langgeng ila yaumul qiyamah," pungkasnya.

"Al-Amien Berdiri Di Atas dan Untuk Semua Golongan"

Ribuan Santri dan Masyarakat Madura Hadiri Tausiyah UAS di Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Madura

Ayomalang, Ustadz Prof. DR. Abdul Somad atau yang biasa dipanggil UAS berikan tausiyah di Pondok Pesantren Al Amien Prenduan Sumenep Madura Jumat, (20/5/22).

Sebanyak 15 ribu orang terdiri dari santri dan masyarakat umum memadati halaman Pondok Pesantren Al Amien Prenduan guna mengikuti tausiyah UAS.

Dengan mengusung tema "Mencetak Generasi Mundzirul

Qoum yang Mutafaqqih Fiddin" acara berlangsung meriah dan disiarkan langsung melalui live Youtube Channel Al Amien TV.

Dalam sambutannya, KH Ahmad Fauzi Tidjani mengatakan, bahwa Masyarakat Madura sangat rindu UAS.

"Antusiasme masyarakat Madura sangat tinggi, kami rindu kepada UAS". Jelas KH. Ahmad Fauzi Tidjani yang diiringi dengan pekikan takbir dan diikuti oleh para hadirin.

Pimpinan Pondok Pesantren Al Amien tersebut juga menyampaikan, bahwa acara tausiyah UAS di Pesantren Al Amien Prenduan adalah dalam rangka pembukaan rangkaian Milad Pondok Pesantren Al Amien Prenduan yang ke-70.

Sebelum mengisi tausiyah, UAS didampingi pimpinan, wakil pimpinan dan Majelis Kyai membuka secara resmi rangkaian acara Milad Pondok Pesantren Al Amien Prenduan yang ke-70.

Eratkan Silaturahmi, Ponpes Al-Amien Prenduan Gelar Reuni Akbar Alumni

Maduraindepth, Rangkaian Kesyukuran ke 70 tahun, Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Amien Prenduan Sumenep terus berlanjut. Kali ini, salah satu pesantren terbesar di Madura itu menggelar reuni akbar alumni, Sabtu (12/11).

Temu kangen itu dihadiri puluhan ribu alumni Ponpes Al-Amien Prenduan dari berbagai daerah di Indonesia. Selain reuni akbar alumni, di lokasi yang sama juga digelar expo dan bazar dalam rangka memeriahkan Kesyukuran ke 70 tahun Ponpes Al-Amien Prenduan.

Wakil Pimpinan dan Pengasuh Ponpes Al-Amien Prenduan, KH Ghazi Mubarak Idris menyampaikan terima kasih kepada para

alumni. Sebab, telah berkenan menghadiri panggilan almamater.

“Selamat datang para alumni. Pulang ke rumah sendiri, kita berkunjung ke pondok kita sendiri. Alhamdulillah kita ditakdirkan berkumpul di sini. Mungkin sebagian dari kita mengalami kendala dan menemui berbagai halangan untuk menghadiri undangan reuni,” ungkap Kiyai Ghazi memberikan sambutan.

Sementara itu, Pimpinan dan Pengasuh Ponpes Al-Amien Prenduan, KH Ahmad Fauzi Tidjani juga menyampaikan terima kasih. Sebab, reuni akbar tahun ini lebih besar dan lebih banyak dihadiri para alumni.

Diharapkan, ke depan para penerus serta alumni Ponpes Al-Amien agar selalu membawa nama baik juga citra ciri khas pondok, yakni mengutamakan akhlak dan adab yang baik kepada semua orang. Saat memberikan nasehat, KH Ahmad Fauzi Tidjani juga mengapresiasi perjuangan para alumni. Dari padatnya kesibukan masing-masing, para alumni masih menyempatkan hadir pada reuni kali ini.

“Terima kasih tetap mencintai para kiyai, terima kasih tetap mencintai almamater Al-Amien Prenduan. Kami harap para alumni bisa menjadi teladan di lingkungan masing-masing,” harapnya

*Berjiwa IMTAQ, Berwawasan IPTEK,
Berakhlak QUR'ANI*

Meriahkan Kesyukuran Ke-70 Ponpes Al-Amien Prenduan Libatkan 50 Pelaku UMKM

Surabayaonline.co, Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, Sumenep, Madura melibatkan 50 pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) pada momen kesyukuran Ponpes Al-Amien ke-70.

Ketua Panitia Slamet Fiddien mengatakan, 50 pelaku UMKM itu merupakan disekitar Ponpes Al-Amien.

Diharapkan, dengan melibatkan 50 pelaku UMKM dalam rangkaian kesyukuran tersebut

dapat membawa manfaat bagi santri maupun pelaku usaha di sekitar Ponpes Al-Amien.

“Semoga acara ini berjalan lancar. Terimakasih buat seluruh pihak yang telah menyukseskan kegiatan ini,” ucapnya, Jumat (11/11).

Selain itu, dalam serangkaian kesyukuran ini juga digelar Ekspo dan Bazar. Ekspo dan Bazar itu memamerkan sejumlah dokumentasi yang berkaitan den-

gan perjalanan Ponpes Al-Amien dari awal pendirian hingga saat ini.

“Tujuannya, agar para santri terinspirasi ketika melihat foto-foto tersebut,” harapnya

Dan pihaknya juga mengimbau kepada seuruh santri Ponpes Al-Amien untuk tetap menjaga kebersihan, sopan santun, disiplin dan sebagainya karena melibatkan banyak pihak,” ucapnya. (Upek)

Camat Pragaan Hadiri Bakti Sosial Kesyukuran 70 Tahun PP. Al Amien Prenduan

Kimkaryamakmur.com, camat Pragaan diwakili Pelaksana Tugas Sekretaris Kecamatan Pragaan Masrawi, hari ini Selasa (01/11/2022) menghadiri kegiatan Bakti Sosial Kesyukuran 70 Tahun Pondok Pesantren Al Amin Prenduan Kecamatan Pragaan Kabupaten Sumenep di halaman RSI (Rumah Sakit Islam) Al Amin Prenduan.

Masrawi terlihat berbaaur dengan undangan lainnya di kursi undangan. Kepada KIM Karya Makmur beliau katakan bahwa sudah selayaknya pihak kecamatan memberikan dukun-

gan dan apresiasi atas kesyukuran Ponpes Al Amin memasuki usianya yang ke-70 tahun.

Keberadaan pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua yang ada di bumi nusantara yang didirikan oleh para wali, kiai, dan penyebar agama Islam untuk mengemban misi Tafaqquh fi al-diin dengan ikhlas.

“Selain pendidikan agama, pesantren juga sebagai tempat pelayan masyarakat, karena pesantren berperan besar dalam upaya meningkatkan kesejahteraan umat dengan membantu kebutuhan masyarakat, baik ma-

terial maupun spiritual. Terima kasih PP. Al Amin Prenduan yang nyata mengadakan bakti sosial untuk warga Pragaan,” ucapnya kepada KIM Karya Makmur.

Peran pesantren dibidang pemberdayaan dilakukan untuk meningkatkan jalinan komunikasi yang lebih produktif antara pesantren dengan masyarakat sekitar.

“Pesantren bukan ada di awang awang, pesantren membumi, merasakan denyut sosial masyarakat dan berusaha selalu hadir di hati masyarakat. Ponpes Al Amin melakukannya. Bravo Al Amin.” Jelasnya mantap.

Ribuan Alumni Bakal Hadiri Syukuran 70 Tahun Ponpes Al-Amien

Jawa Pos Radar Madura, Puncak syukuran 70 tahun kelahiran Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan Madura direncanakan akan digelar Sabtu (13/11). Acara itu akan melibatkan masyarakat dan santri. Ribuan alumni, termasuk yang ada di luar negeri dijadwalkan akan hadir.

Rangkaian acara sebagai bentuk kesyukuran itu sudah dilakukan selama ini. Salah satunya Al-Amien Bersalawat yang dilaksanakan Kamis (27/10) malam. Dengan menghadirkan Habib Abdul Qodir Bin Umar Mawladdawilah selaku pimpinan serta pengasuh Majelis Darul Hijrah, Malang.

Pimpinan dan Pengasuh

Ponpes Al-Amien KH Dr Ahmad Fauzi Tidjani, M.A. dan Wakil Pimpinan dan Pengasuh, KH. Dr. Khozi Mubarak Idris, M.A hadir. Jajaran majelis kiai Ponpes Al-Amien Prenduan, dewan guru, dan undangan juga hadir. Masyarakat sekitar dan ribuan santri dan santriwati juga dilibatkan.

KH Ahmad Fauzi Tidjani mengatakan, 70 tahun bukan usia yang sebentar. Maka dari itu, keberadaan ponpes ini patut disyukuri bersama. “Apalagi, selama ini kita semua belajar banyak di tempat ini. Usia 70 tahun harus disyukuri,” katanya.

Alumni Ponpes Al-Amien sudah tersebar di belahan dunia. Selain itu, mereka mampu men-

gaplikasikan ilmunya dengan baik. Sehingga, dapat memberikan kontribusi untuk bangsa dan negara.

Maka dari itu, puncak acara kesyukuran berdirinya ponpes ini akan melibatkan banyak pihak, salah satunya para alumni. “Dalam puncaknya nanti seluruh keluarga besar Ponpes Al-Amien akan berkumpul. Setidaknya akan ada 10 ribu orang lebih,” katanya.

KH Ahmad Fauzi Tidjani juga menyatakan, selama ini pihaknya selalu menekankan kepada para santri agar bisa menuntut ilmu dengan baik. Serap dengan cermat apa yang diajarkan oleh guru masing-masing. Tujuannya, supaya nanti ketika keluar dari

Rubrik 70th

ponpes dapat mengaplikasikan ilmunya dengan baik.

Dengan begitu, Ponpes Al-Amien yang menjadi kebanggaan semua orang ini bisa terus jaya dan berkembang. Begitu juga para alumni harus mampu

menjaga nama baik Ponpes Al-Amien. "Yang terpenting jangan menjadi santri yang hina," harapnya.

Sementara itu, pada momen Al-Amien Bersalawat itu, Habib Abdul Qodir berdoa agar Ponpes

Al-Amien Prenduan terus berkiprah sampai hari kiamat kelak dan menjadi benteng ahlu sunnah wal jamaah. "Semoga Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan langgeng ila yaumil qiyamah," pungkasnya. (iqb/han)

Pesantren Al-Amien Prenduan Sabet Juara Umum Festival Dunia Arab 4.0 Tingkat ASEAN

SUARA PESANTREN, Ponorogo–Universitas Darussalam (UNIDA) Gontor, Ponorogo, pada Desember 2022 ini mengadakan acara besar, Festival Dunia Arab 4.0 ASEAN 2022. Dalam acara tersebut sejumlah peserta diundang, di antaranya santri Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, Madura.

Kontingen Ponpes Al-Amien Prenduan ini pun kemudian berhasil menyabet juara umum Festival Dunia Arab 4.0 tingkat ASEAN untuk kategori pelajar.

"Alhamdulillah santri Al-Amien Prenduan kembali meraih Juara Umum di FDA se-ASEAN yang diselenggarakan oleh UNIDA Gontor Ponorogo," terang Dr KH Ahmad Fauzi Tidjani MA, Pimpinan dan Pengasuh Ponpes Al-Amien dilansir Gontornews.com.

Juara umum tersebut didapat setelah delegasi Al-Amien Prenduan yang diwakili oleh santri Tarbiyatul Mu'alimien Al-Islamiyah (TMI) Putra Al-Amien Prenduan berhasil menang dalam enam kategori lomba yang diadakan panitia

FDA. Berikut list kejuaraan yang berhasil diraih santri Ponpes Al-Amien Prenduan:

Pertama, Juara 1 Lomba Insya' yang diraih oleh Achmad Mambaul Makarim, santri kelas VI DIA A asal Bali.

Kedua, Juara 1 Musabaqah Qiroatil Kutub yang diraih oleh Syahrul Alam, santri kelas VI DIA A asal Jember.

Ketiga, Juara 3 Lomba Debat Bahasa Arab yang diraih oleh M. Zaky Rahman Al-Kayyis, santri kelas V DIA A asal Sampang, Muammar Nida, santri kelas V DIA A asal Bogor, dan Maulana Visyabana Ishaq, santri kelas V MIPA asal Bangkalan.

Keempat, Juara 3 Ghina' 'Araby yang diraih oleh Wildan Muroqi, santri kelas VI DIA A asal Sumenep.

Kelima, Juara 3 Lomba Baca Puisi Arab yang diraih oleh Rifki Riski Rullyana, santri kelas IV asal Bandung.

Keenam, Juara Lomba Maukib As-Tsaqofi.

Dilansir al-amien.ac.id, perlombaan ini diikuti oleh empat puluh kontingen dari berbagai

wilayah baik dari tingkat pelajar maupun mahasiswa se-ASEAN. Di antaranya kontingen Pondok Pesantren Modern Tazakka, PPM Darul Amanah Jawa Tengah, PP Fadlun Minallah Yogyakarta, Madrasah Aliyah Darul Lughah Wad Dakwah (Dalwa), KMI Gontor 2, LPBA Nurul Jadid Paiton, KMI Ibnu Abbas, Al-Qodiri Jember, MANPK Jember, Walisongo Ngabar, Darussalam Garut, dan lainnya.

Khusus lomba tingkat mahasiswa diselenggarakan secara online. Sedangkan lomba tingkat Sekolah Menengah Atas diselenggarakan secara offline di kampus UNIDA Gontor.

Adapun cabang perlombaan kategori SMP/SMA dan Pondok sederajat di FDA IV ini meliputi, Lomba Pidato Bahasa Arab, Baca Puisi Arab, Insya' Araby, Ghina' Araby, Musabaqah Qiroatul Kutub, Debat Bahasa Arab, dan Maukib Ats-Tsaqofi. Sedangkan cabang perlombaan kategori mahasiswa meliputi, Lomba Debat Bahasa Arab, Qiroatul Akhbar, Short Movie, dan Wasail Ta'lim. [fr]

Ribuan Alumni Bakal Hadiri Syukuran 70 Tahun Ponpes Al-Amien

InfoPublik, Lomba Kepramukaan Penggalang dan Penegak Tingkat Nasional (LKPPN) 2022 antar Pondok Pesantren se-Indonesia dalam rangka Kesyukuran 70 tahun Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Amien Prenduan, yang dilaksanakan mulai 4 - 10 September 2022 dibuka langsung oleh Pimpinan dan Pengasuh Ponpes Al-Amien Prenduan, KH. Dr. Ahmad Fauzi Tidjani, MA.

Dalam sambutannya, ia menyampaikan syukur alhamdulillah, karena melalui LKPPN ini seluruh peserta yang merupakan Pramuka dari utusan Pondok Pesantren se-Indonesia tampak kompak dan diharapkan dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik.

“Alhamdulillah, semoga para Pramuka santri ini akan menjadi pemimpin bangsa Indonesia yang berakhlak, sehingga mampu merubah kebijakan yang memihak untuk umat Islam, insya Allah,” ujar Putra KH. Idris Jauhari, MA ini, Senin (5/9/2022).

Dikatakan, dilaksanakannya LKPPN khusus untuk pondok pesantren ini, karena memang di Al-Amien Prenduan dari 1.971 kegiatan kepramukaan sudah ada dan terbukti melahirkan solidaritas dan keterampilan, serta kecakapan hidup seorang santri yang menjadi Pramuka.

Di samping itu juga sebagai ajang silaturahmi antar Pramuka

pondok pesantren yang tersebar dari berbagai wilayah di Indonesia, termasuk yang terjauh dari Palembang.

Ponpes Al-Amien Prenduan selama ini memang rutin melaksanakan kegiatan tingkat Nasional, jika sebelumnya melaksanakan untuk umum saat ini LKPPN 2022 khusus untuk Pondok Pesantren.

”Melalui LKPPN khusus pesantren ini mudah-mudahan terus terjalin silaturahmi ini dan terus bertambah barokah. Berangkat dari jiwa seorang mukmin maka jangan lupa untuk selalu seumur hidup menjadi santri,” tandasnya.

Sementara mewakili Ketua Kwartir Daerah (Kwarda) Jawa Timur, Kak Dr. H. Zamzami Shabiq, M.Psi, menandakan, bahwa Pramuka di pondok pesantren tidak bisa dipandang sebelah mata, karena eksistensinya luar biasa.

Hingga beberapa pimpinan di Kwarda kebetulan saat ini memang berbasis Pesantren. Sehingga diharapkan Pramuka santri bisa menjadi pemimpin-pemimpin yang ke depannya benar-benar diharapkan oleh bangsa dan negara ini.

“Selain sebagai Pramuka adik-adik juga santri yang memegang nilai-nilai Dasa Dharma itu sudah terbiasa ada di pesantren, belum lagi metode kepramukaan makanan sehari-hari di

pesantren, kalau yang katanya satuan terpisah pesantren sudah sejak dulu ada sistem beregu,” tandasnya.

Diakui Kak Zamzami jika realitas sebenarnya adalah pesantren ini merupakan harapan bagi kemajuan bangsa. Dan dari Pramuka sudah melahirkan banyak tokoh-tokoh yang luar biasa, bukan hanya sebagai pemimpin bangsa, tapi sebagai kaum yang diharapkan oleh umat.

Karenanya beban dan tanggung jawab berat ada di pundak adik-adik, karena selain sebagai Pramuka, adik-adik juga sebagai santri yang sudah terbiasa ada di pesantren.

“Belum lagi metode kepramukaan sudah makanan sehari-hari di pesantren termasuk penerapan satuan terpisah pesantren, maka realitas sebenarnya adalah pesantren ini merupakan harapan bagi kemajuan bangsa,” paparnya.

Setidaknya ada tiga tanggung jawab dalam benak adik-adik sebagai Pramuka santri, pertama tanggung jawab ilmu dan pengetahuan, sebagai santri yang Pramuka bagaimana adik-adik bisa mengemban tanggung jawab ilmu dan pengetahuan itu disebarkan kepada masyarakat dengan sebaik-baiknya. Sehingga paham bagaimana berbangsa dan bernegara, karena santri di pesantren benar-benar menjadi garda terdepan dari munculnya

Rubrik 70th

disintegrasikan bangsa.

Kemudian tanggung jawab dalam tingkah laku secara dahir di Pramuka ada di Dasa Darma ke-10 sudah jelas suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan, ini juga makanan sehari-harinya.

Tanggung jawab ketiga adalah budi pekerti secara batin, kalau di pesantren ada riadhoh belum lagi istighosah dan lainnya. Sedangkan di Pramuka dibangun malam ada jurit malam dan sebagainya, itu sudah makanan sehari-hari di pesantren hingga batinnya terasah. Sehingga tiga tanggung jawab itu benar-benar sudah ada pada diri adik-adik semuanya.

“Yang ditekankan pada kegiatan ini adalah bagaimana ukhuwah antar pesantren bisa semakin erat, kalau hadiah itu urusan terakhir yang utama adalah bagaimana keakraban antar peserta bisa semakin terjalin, karena itu merupakan hadiah terbesar dari adik-adik mengikuti kegiatan ini. Nikmat silaturahmi yang luar biasa kalau tidak ada kegiatan ini tidak bisa

dirasakan,” paparnya.

Sementara Ketua Harian Kwartir Cabang (Kwarcab) Sumenep, Drs. H. Moh. Sirat Aidi, M.Si, mengakui jika LKPPN ini merupakan hasil pemikiran cerdas yang sungguh istimewa luar biasa. Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan tidak pernah kehabisan akal untuk berpikir persoalan masyarakat, bangsa dan negara berikutan masa depan generasi muda.

“Momentum ini sangat penting dan mahal sebagai media pemersatu dan media pemantik semangat kebangsaan serta nasionalisme yang mulai menurun,” ujarnya.

Karenanya, pihaknya berharap kepada seluruh peserta lomba tingkat nasional ini, karena sifatnya lomba atau kompetisi pihaknya mengingatkan agar bermuatan edukatif dan inovatif dalam rangka kebangkitan bangsa. Untuk itu, jaga semangat dan sportivitas yang tinggi dengan kegiatan dan kekuatan serta kerja sama tim yang baik dan tangguh disertai kesiapan referensi maksimal.

“Insya Allah kita mampu melakukan meski pada akhirnya akan muncul yang terbaik di antara yang terbaik, kalah menang dalam setiap lomba adalah hal biasa asal apa yang menjadi harapan dan ketentuan dipatuhi dengan baik,” tambahnya.

Yang terpenting adalah menciptakan semangat persatuan dan kesatuan dengan cara membangun semangat persaudaraan menuju Indonesia jaya. Karenanya pihaknya berterima kasih atas perhatian, dukungan dan kerja samanya.

”Kiprah Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan selama ini dalam rangka mengembangkan dan membesarkan Pramuka di Kabupaten Sumenep Jawa Timur Indonesia pada umumnya,” pungkasnya.

Sedangkan LKPPN 2022 diikuti sebanyak 25 regu Penggalang dan 17 Sangga Penegak dari 20 kontingen pondok pesantren se-Indonesia, yakni terdiri dari 18 kontingen luar dan 2 dari kontingen dalam dengan total peserta sebanyak 420 peserta. (Ren/Fer)

Ponpes Al-Amien Prenduan Gelar Literasi Keuangan Antisipasi Krisis Ekonomi Global

YAKUSA.ID, Pondok Pesantren (Ponpes) Al-Amien Prenduan menggelar seminar literasi keuangan syariah sebagai bentuk antisipasi dalam menghadapi resesi ekonomi 2023.

Seminar yang digelar di Aula TMI Putra itu mengusung

tema “urgensi literasi keuangan syariah dalam menghadapi krisis keuangan global” Kamis, (10/11/2022).

Seminar itu sebagai bagian dari rentetan kegiatan kesyukuran 70 tahun Ponpes Al-Amien Prenduan.

Dalam kesempatan tersebut Ponpes Al-Amien Prenduan menggandeng Bank Indonesia Perwakilan Jawa Timur.

Acara tersebut dihadiri pimpinan dan Pengasuh Ponpes Pesantren Al-Amien Prenduan dan jajaran majelis kyai, Ketua

Rubrik 70th

Yayasan Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam (STIDKI) Ar Rahmah Surabaya, perbankan lainnya yaitu BPRS SPM Pamekasan, Bank Jatim Syariah Sampang, dan BSI KCP Sumenep Trunojoyo 1.

Acara seminar dibuka oleh pimpinan dan pengasuh Ponpes Al-Amien Prenduan, KH. Ahmad Fauzi Tidjani.

Dalam sambutannya, KH. Ahmad Fauzi Tidjani menyampaikan, 10 November tepat lahirnya Ponpes Al-Amien Prenduan. Sejak 1952 sudah 70 tahun Ponpes Al-Amien Prenduan mengabdikan kepada ummat dan bangsa.

“Walaupun sudah berganti 3 generasi kepemimpinan, Al-Amien tetap konsisten membangun peradaban bangsa dengan empat catur jangka: pendidikan, dakwah, ekonomi, dan kaderisasi,” katanya.

Pemateri yang dihadirkan dalam seminar tersebut adalah, pihak Bank BI perwakilan Jawa Timur, Hayatullah Khumaeni, kemudian dari STIDKI, Dr. Sobikhul Qisom, M.Pd, dan dari IDIA Prenduan, Dr. Mashuri Toha, M.Pd.

Dalam pemaparannya pihak Bank BRI perwakilan Jawa Timur, Khumaeni mengatakan bahwa resesi menjadi pembahasan hampir oleh setiap orang.

“Harus diluruskan dulu bahwa yang namanya resesi adalah pertumbuhan ekonomi dua kali negatif berturut-turut,” katanya.

Menurutnya, di Indonesia pertumbuhan ekonomi dirilis oleh BPS setiap tri wulan dan untungnya untuk pertumbuhan Indonesia tri wulan II dan tri

wulan III di tahun 2022 masing-masing adalah 5,44.

“Dan terakhir tanggal 07/11/2022 adalah 5,72% yang artinya dari teori itu tidak termasuk resesi,” tuturnya



Kita memandang uang sebagai bukan nilai tukar tetapi sebagai harga nilai diri kita, yang apabila kita dipercaya oleh Allah memiliki banyak uang semakin banyak kita peduli kepada filantropi, bersedakah kepada masyarakat yang membutuhkan.



Sementara dari STIDKI, Sobikhul Qisom menjelaskan mengenai filantropi Islam dalam membangkitkan ekonomi umat.

Pihaknya mengajak kepada para mahasiswa untuk memiliki pemikiran yang produktif, dan memperkuat lembaga filantropi internal.

“Indonesia ini unik, digempur apa saja tetap tidak akan ada resesi karena setiap pagi berdoa minta ilmu, minta rezeki dan minta proyek mumpung ada BI, mumpung ada BSI dan perbankan

lainnya dan bercita-citalah mempunyai penghasilan lebih saat menjadi mahasiswa sehingga nanti saat mau menikah hasil dari tangan sendiri,” ujarnya.

Filantropi itu, lanjut dia, muncul karena panggilan iman, dan panggilan kemanusiaan. “Apabila ketemu kedua panggilan tersebut maka kalian akan bergerak menjadi agen filantropi. Kalau punya uang berikan bantuan kepada orang lain, kalau tidak punya maka jadilah mediator untuk memberikan bantuan,” paparnya.

Sedangkan dari IDIA Prenduan, Mashuri menjelaskan tentang kemandirian finansial.

Pada kesempatan itu, ia memberikan motivasi dan mengatakan bahwa biarlah uang yang bekerja untuk saya dan saya tidak bekerja untuk uang. dalam rangka kemandirian sudah berbagai profesi yang ditempuh sampai pada akhirnya sebagai pengusaha.

“Kita memandang uang sebagai bukan nilai tukar tetapi sebagai harga nilai diri kita, yang apabila kita dipercaya oleh Allah memiliki banyak uang semakin banyak kita peduli kepada filantropi, bersedakah kepada masyarakat yang membutuhkan,” terangnya.

Seminar berlangsung meriah dan penuh keilmuan. Acara tersebut kemudian ditutup oleh Dekan FEBI IDIA Dr. KH. Holilur Rahman, M.H.I yang sekaligus bertugas sebagai moderator pada seminar literasi keuangan syariah itu. (YAKUSA.ID-07/RIs)

Luar Biasa, UAS Buka Acara Rentetan Tasyakuran 70 Tahun Al-Amien Prenduan

Jatim Aktual, Seakan menunjukkan bahwa UAS ternyata diterima di Madura dengan senang hati, isu sebelumnya yang mengatakan bahwa UAS ditolak di Madura itu tidak benar.

Terbukti sekitar 15 ribu jamaah yang terdiri dari santri dan masyarakat umum tumpah ruah di lapangan Pondok Pesantren

Al-Amein Prenduan pada jumat malam 21 Mei 2022.

“Antusiasme masyarakat Madura sangat tinggi, kami rindu kepada UAS”. Ungkap KH. Ahmad Fauzi Tidjani dengan beberapa bait pantun. Tak urung tepuk tangan para jamaah bergemuruh.

Selain mengisi tausiyah

dengan tema “Mencetak Generasi Mundzirul Qoum yang Mutafaqqih Fiddin”. UAS didaulat untuk membuka rentetan acara Tasyakuran 70 tahun Al-Amien Prenduan.

Acara di pondok pesantren Al Amien prenduan ini merupakan titik kedua dari rangkaian safari dakwah selama di Madura.

Cetak 8 Gol, Tim Sepak Bola Ponpes Al-Amien Prenduan Menuju Semi Final Liga Santri 2022

Suaraindonesia-news.com, Sumenep, Kamis (30/06/2022) suaraindonesia-news.com – Laga perempat final Liga Santri 2022 antara tim sepak bola Pondok Pesantren Al-Amien dengan kesebelasan Pondok Pesantren Nurul Islam di stadion A. Yani Sumenep, Kamis, 30 Juni 2022 diwarnai pesta gol.

Kesebelasan Pondok Pesantren Al-Amien berhasil membobol gawang lawan dan menang telak atas tim sepak bola Pondok Pesantren Nurul Islam dengan skor akhir 8-0.

Dengan kemenangan telak itu, tim sepak bola Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan berhasil melejit ke semi final Liga Santri 2022.

Pada laga semi final nanti, tim sepak bola Pondok Pesantren Al-Amien akan melawan Al-Furqom. Laga yang diprediksi akan panas tersebut dijadwalkan

pada 04 Juli 2022 mendatang.

Jalanya pertandingan Sejak pertama menginjakkan kaki di lapangan, Al-Amien langsung memainkan permainan apik. Alhasil banyak peluang terjadi dari serangan massif ini.

Tak selang lama, kemudian pemain Nurul Islam Karang Campaka melakukan pelanggaran. Hal ini kemudian tidak disia-siakan oleh tim sepak bola Pondok Pesantren Al-Amien, salah seorang pemainnya melakukan tembakan jarak jauh dan tercipta gol cantik.

Unggul 1-0, Al-amien terus melancarkan serangan ke pertahanan Nurul Islam sehingga terjadi handbal diluar kotak penalti. Dieksekusi oleh pemain Al-Amien melalui tembakan diluar kotak pinalti dan kembali tercipta gol kedua.

Tidak cukup sampai disitu, tim kesebelasan Al-Amien

kembali menambah 4 gol serta mengakhiri babak pertama.

Pada babak kedua, Al-Amien melakukan rotasi pemain dan tetap meningkatkan intensitas serangan. Sehingga tercipta tiga gol pada babak kedua dan memastikan Al-Amien lolos semi final

Manajer Horas Al-Amien, Faidul Qodar mengungkapkan, kunci kemenangan saat ini tidak lepas dari suksesnya para pemain dalam menjalankan taktik yang telah diinstruksikan.

“Pemain-pemain sudah mengerti dengan apa yang kita harapkan,” jelasnya.

Meskipun menang besar, kata Faidul, pihaknya akan tetap melakukan evaluasi kedepannya. Apalagi sudah memasuki babak semi final.

“Kita tetap akan lakukan evaluasi dan meningkatkan taktik,” tukasnya.

Sukses Gelar Acara Reuni Akbar 2022: Jumlah Alumni Al-Amien Prenduan Sumenep yang Hadir Lebih 10 Ribu Orang

Unews.id, Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, Sumenep Madura sukses menggelar acara reuni akbar tahun 2022 yang diselenggarakan mulai dari hari Jum'at, (11/11/02) dengan menyuguhkan berbagai acara.

Sejak hari Jum'at reuni akbar tahun 2022 Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan telah mengadakan lomba futsal antar shof yang dimulai sejak pukul 07.00 Wib.

Kemudian, acara panggung gembira untuk menyambut para alumni yang datang pada malam harinya.

Pada acara inti di lapangan sepak bola Al-Amien Prenduan, pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, KH. Ahmad Muhammad Tidjani, M.A.,

Ph.D., mengatakan kurang lebih sepuluh ribu alumni Al-Amien Prenduan menghadiri acara reuni Akbar tahun 2022 ini.

Hal ini terjadi lonjakan drastis dibandingkan dengan acara reuni akbar ketika 5 tahun yang lalu. Hampir seluruh alumni yang datang merata baik itu dari Tahfidz, TMII dan IDIA.

Dia menyampaikan terima kasih yang tidak terhingga kepada para alumni yang telah hadir memenuhi lapangan besar bola yang digunakan untuk menampung acara inti, pada reuni akbar 2022.

“Saat ini jumlah alumni yang hadir 10 orang, tidak hanya di dominasi oleh TMI tapi hampir semua alumni yang hadir baik itu IDIA maupun Tahfidz”, dalam

sambutannya di depan para alumni,” ucapnya.

Jika sebelumnya yang hadir di dominasi TMI namun, tahun hampir merata. Pengasuh pondok pesantren Al-Amien tersebut menghimbau kepada para alumni untuk selalu konsisten menjaga nama baik almamater di tengah-tengah masyarakat.

Rangkaian acara inti dimulai dari pembukaan, pembacaan Tilawatil Qur'an, hymne oh pondokku, hymne Al-Amien Prenduan, pembacaan Surah Yasin dan Tahlil, sambutan pengasuh dan wakil pengasuh pondok pesantren Al-Amien Prenduan.

Selanjutnya, acara yang diakhiri pada Minggu Sore (13/11/2022) berjalan dengan lancar dan khidmat



Alhamdulillah wa syukurillah inilah wujud syukur yang luar biasa, tasyakur 70 tahun Al-Amien ini adalah semata-mata karena karunia dan rahmat Allah SWT. Kita bisa nikmati wahai santri anak-anakku nikmat yang luar biasa.



Saya atas nama mewakili pimpinan, mewakili seluruh keluarga besar Pondok Pesantren Al-Amien mengucapkan selamat datang *ahlan wa sahlam wa marhaban kodim tum ahlam wawaki' tum sahlam*. Pulang ke rumah sendiri, kita berkunjung ke pondok kita sendiri, dan *Alhamdulillah* kita semua ditakdirkan untuk berkumpul di sini.

KH. Dr. Khoirul Anwar, MA.

